

---

---

## Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)

Metta Susanti<sup>1</sup>

Universitas Buddhi Dharma  
[mettasusanti22@gmail.com](mailto:mettasusanti22@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) dan EPS terhadap harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Perusahaan makanan dan minuman yang “go public” yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2017 merupakan populasi pada riset ini. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling diperoleh 11 perusahaan sesuai dengan kriteria sebagai sampel penelitian. Riset ini memakai tata cara analisis regresi berganda dan menggunakan PLS. Hubungan antara profitabilitas dengan harga saham adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 2.394 ( $> 2.01537$ ) serta nilai original sample negative ialah sebesar -0.178 yang menampilkan kalau arah ikatan antara profitabilitas dengan harga saham adalah negative. P value sebesar 0.017 ( $< 0.005$ ) yang berarti berpengaruh. Hubungan antara Earning Per Share (EPS) dengan Harga Saham adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 7.536 ( $> 2.01537$ ) dan nilai original sample positif yaitu sebesar 0,646 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Earning Per Share (EPS) dengan Harga Saham adalah positif. P value sebesar 0.000 ( $< 0.005$ ) yang berarti berpengaruh.. Profitabilitas, Earning Per Share mampu menjelaskan variabel Harga Saham sebesar 50 %, sedangkan sisanya sebesar 50% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

**Keywords:** Profitabilitas, Earning Per Share (EPS), Harga Saham

### Introduction

Pelemahan rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) ikut berakibat ke dunia industr . Tidak hanya itu, industri yang banyak memiliki utang dalam dollar AS pula terserang imbas. "Sektor makanan dan minuman misalnya, impornya langsung. Jadi terpaksa wajib menaikkan harga." (Indrastiti, 2018)

Sigit menambahkan, dalam menggenjot industri makanan dan minuman agar lebih berdaya saing di era industri 4.0, Kemenperin terus melaksanakan bermacam upaya. Di antara lain memacu produktivitas dari zona hulu, mendorong penerapan teknologi terkini, dan memberdayakan zona industri kecil serta menengah (IKM) yang terkait. (Friska Yolanda, 2018)

Pengamat kebijakan publik, Agus Pambagio berkata keputusan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan untuk melepaskan saham Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta di PT Delta Djakarta Tbk, tidak bisa diintervensi siapapun. Sebab, PT Delta Djakarta Tbk merupakan (Badan Usaha Milik Daerah) BUMD dan Tbk yang menjadi sebuah korporasi. Dan menyebabkan harga saham DLTA jatuh. (Bayu Hermawan, 2019)

Bersumber pada penjasandiatas, yang memotivasi periset buat melaksanakan riset ini ialah:

1. Sektor makanan dan minuman terkena imbas pelemahan rupiah sehingga terjadi kenaikan harga.

---

<sup>1</sup> Korespondensi: Metta Susanti. Universitas Buddhi Dharma. Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Iilir-Tangerang 15115. [mettasusanti22@gmail.com](mailto:mettasusanti22@gmail.com)

- Keputusan Bapak Anis menjual saham bir menimbulkan saham DLTA jatuh.
- Industri makanan serta minuman bersaing di masa industri 4.0.

## Tinjauan Pustaka

### Teori Pesinyalan (*Signalling Theory*)

Bagi (Jogiyanto, 2000), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Bila pengumuman tersebut memiliki nilai positif, hingga diharapkan pasar hendak bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

### Profitabilitas

Bagi (James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, 2012) pengertian rasio profitabilitas merupakan sebagai berikut: “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menghubungkan laba dengan penjualan serta investasi.”

Bagi (Sofyan Syafri, 2009) profitabilitas adalah: “Cerminan industri dalam mendapatkan laba seluruh keahlian serta sumber energi yang terdapat semacam aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya.”

Dalam Penelitian ini profitabilitas terdiri dari:

### Return On Asset (ROA)

Bagi (Mangsa Simatupang, 2015) *Ratio Return On Asset (ROA)* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki perusahaan.

### Return On Equity (ROE)

Bagi (Mangsa Simatupang, 2015) *Return On Equity (ROE)* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimiliki.

### Net Profit Margin (NPM)

Bagi (Mangsa Simatupang, 2015) *Net Profit Margin (NPM)* yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang dilakukan perusahaan.

### Earning Per Share (EPS)

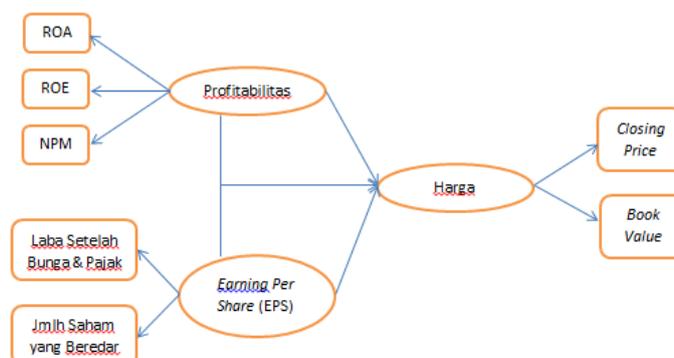
EPS menurut (Widiatmodjo, 2014) *Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.

### Harga saham

Bagi (Rusdin, 2018) Harga saham ialah harga yang dibangun dari interaksi antara penjual serta pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan yang hendak didapat. Harga saham dalam riset ini memakai *Closing Price* (harga penutup) serta *Book Value* (Nilai buku)

## Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini menggambarkan Profitabilitas dengan indikator Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham, Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham serta Profitabilitas dengan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Methods

Berikut adalah nama-nama perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan menjadi sampel dalam riset ini :

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan

| No. | Kode | Nama Perusahaan                                    | Jenis Industri      |
|-----|------|--|---------------------|
| 1   | ADES | PT Akasha Wira International Tbk                   | Makanan dan Minuman |
| 2   | AISA | PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                   | Makanan dan Minuman |
| 3   | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                     | Makanan dan Minuman |
| 4   | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                  | Makanan dan Minuman |
| 5   | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                      | Makanan dan Minuman |
| 6   | MLBI | PT Multi Bintang Indonesia Tbk                     | Makanan dan Minuman |
| 7   | MYOR | PT Mayora Indah Tbk                                | Makanan dan Minuman |
| 8   | PSDN | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk                        | Makanan dan Minuman |
| 9   | ROTI | PT Nippon Indosari Corporindo Tbk                  | Makanan dan Minuman |
| 10  | SKBM | PT Sekar Bumi Tbk                                  | Makanan dan Minuman |
| 11  | ULTJ | PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk | Makanan dan Minuman |

Sumber : (BEI, 2019), Data diolah, 2019

### Analisis Model

Pengujian hipotesis dalam riset ini dilakukan dengan program Smart PLS (Partial Least Square). PLS merupakan metode alternatif analisis dengan Structural Equation Modelling (SEM) yang berbasis variance.

### Evaluasi Measurement (Outer) Model

Dalam penerapan digunakan dua evaluasi model penilaian yaitu Menilai Outer Model atau Measurement Model dengan menggunakan uji convergent validity, discriminant validity, composite reliability, serta Average Variance Extracted. Dan Menilai Model Struktural atau Inner Model dengan menggunakan uji R-squared (R2) dan uji estimasi koefisien jalur.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua ataupun lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam riset ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji arah hubungan antara Profitabilitas, Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham. Model riset ini bias diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham (*Closing Price*)

X1 = Profitabilitas

X2 = *Earning Per Share (EPS)*

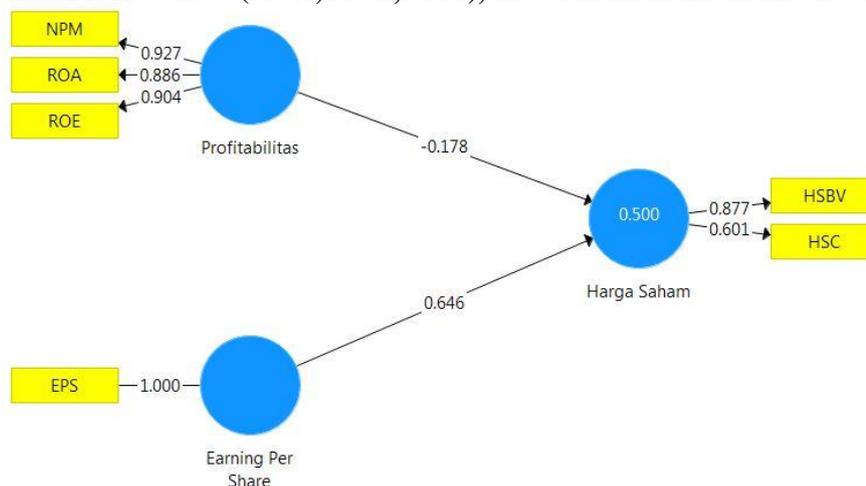
a = Konstanta (Nilai Y apabila nilai X1, X2= 0)

b1, b2 = Koefisien Regresi (Peningkatan atau penurunan)

e = Error

## Results

### Uji Validitas Profitabilitas (ROA, ROE,NPM), EPS TERHADAP HARGA SAHAM



Gambar 2. Model Struktural

### Convergent Validity – Result

Tabel 3. Convergent Validity

| Indikator                 | $\lambda$<br>(Loading Factor) | Validitas |
|---------------------------|-------------------------------|-----------|
| Profitabilitas ROA        | 0.886                         | VALID     |
| Profitabilitas ROE        | 0.904                         | VALID     |
| Profitabilitas NPM        | 0.927                         | VALID     |
| EPS                       | 1.000                         | VALID     |
| Harga Saham Closing Price | 0.601                         | VALID     |
| Harga Saham Book Value    | 0.877                         | VALID     |

Bersumber pada hasil yang diperoleh serta disajikan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* yang dihasilkan berada di atas 0,50 ada 6 indikator. Nilai paling kecil adalah sebesar 0,601 untuk indikator Harga Saham *Closing Price*. Hal ini berarti bahwa indikator – indikator yang digunakan dalam riset ini telah memenuhi tingkat validitas ataupun sudah penuh tingkat *convergent validity* sebanyak 6 indikator.

### Discriminant Validity based on AVE value

Tabel 4. Average Variance Extracted (Ave)

| Matrix            | Average Variance Extracted (Ave) |
|-------------------|----------------------------------|
| Earning Per Share | 1.000                            |
| Harga Saham       | 0.566                            |
| Protabilitas      | 0.820                            |

Bersumber pada hasil perhitungan data pada tabel diatas, bisa dilihat bahwa indikator *Average Variance Extracted (AVE)* ( $\lambda$ )  $\geq 0,50$  untuk semua variabel yang terdapat pada model penelitian ini dengan nilai terendah AVE sebesar 0,566 pada variabel Harga Saham. Untuk lebih meyakinkan penelitian ini,

hingga dicoba analisa dengan memakai perhitungan *loading factor* pada masing – masing indikator yang diuji dengan penyajian data sebagai berikut:

Tabel 5. *Cross Loading*

| Indikator                        | <i>Cross Loading</i> |
|----------------------------------|----------------------|
| <b>Profitabilitas ROA</b>        | 0.886                |
| <b>Profitabilitas ROE</b>        | 0.904                |
| <b>Profitabilitas NPM</b>        | 0.927                |
| <b>EPS</b>                       | 1.000                |
| <b>Harga Saham Closing Price</b> | 0.601                |
| <b>Harga Saham Book Value</b>    | 0.877                |

Pada tabel *cross loading* di atas, dapat disimpulkan bahwa *loading factor* untuk indikator EPS kepada *Earning Per Share* adalah sebesar 1.000 yang lebih besar dari pada *loading factor* yang lainnya. Sebaliknya Harga Saham *Closing Price* kepada Harga saham sebesar 0.601 yang lebih kecil daripada *loading factor* yang lain.

**Uji Reliabilitas Profitabilitas (ROA, ROE, NPM )EPS TERHADAP HARGA SAHAM**

Pengujian ini dilakukan dengan menganalisa hasil perhitungan data yang disajikan pada *composite reliability*. Hasil *composite reliability* wajib mempunyai nilai di atas 0,7. Berikut merupakan nilai *composite*

Tabel 6. *Composite Reliability*

| Variabel                 | <i>Composite Reliability</i> |
|--------------------------|------------------------------|
| <b>Earning Per Share</b> | 1.000                        |
| <b>Harga Saham</b>       | 0.716                        |
| <b>Protabilitas</b>      | 0.932                        |

Bersumber pada informasi tabel di atas, bisa disimpulkan nilai *composite reliability* buat seluruh variabel riset terletak di atas nilai 0,70 yang menampilkan kalau seluruh variabel pada model yang diuji dalam riset ini sudah penuh kriteria dengan nilai *composite reliability* terendah sebesar 0,716 pada variabel Harga Saham.

Pengujian ini pula diperkuat oleh pengujian pada *Cronbach’s Alpha* dengan output SmartPLS yang membagikan hasil uji data sebagai berikut :

Tabel 7. *Cronbach’s Alpha*

| Variabel                 | <i>Cronbach’s Alpha</i> |
|--------------------------|-------------------------|
| <b>Earning Per Share</b> | 1.000                   |
| <b>Harga Saham</b>       | 0.252                   |
| <b>Profitabilitas</b>    | 0.891                   |

Nilai yang penuh kriteria pengujian ini adalah di atas 0,7 serta pada tabel penyajian informasi di atas, bisa disimpulkan kalau nilai *Cronbach’s Alpha* buat nyaris seluruh variabel terletak di atas 0,7. Tetapi, untuk satu variabel uji ialah variabel Harga Saham mempunyai nilai dibawah kriteria dengan Nilai terendah sebesar (0.252) dimana variabel lainnya yaitu *Earning Per Share* sebesar (1.000) dan Profitabilitas sebesar (0.891)

**Interpretasi Hasil (Inner Model) Partial Least Square (PLS)**

Setelah model yang diuji penuh kriteria validitas dan reliabilitas, hingga berikutnya dicoba pengujian model *structural (Inner model)*. Berikut ini adalah hasil pengujian nilai *R-Square* pada variabel yang ada dalam model penelitian ini :

Tabel 8. R- Square

| Matrix             | R Square | R Square Adjusted |
|--------------------|----------|-------------------|
| <b>Harga Saham</b> | 0.500    | 0.476             |

Bersumber pada pengujian, *R – Square* memberikan nilai pengujian sebesar 0.500 untuk variabel Harga Saham yang bisa ditarik kesimpulan kalau variabel Profitabilitas, *Earning Per Share* sanggup menerangkan variabel Harga Saham sebesar 50 %, sebaliknya sisanya sebesar 50% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

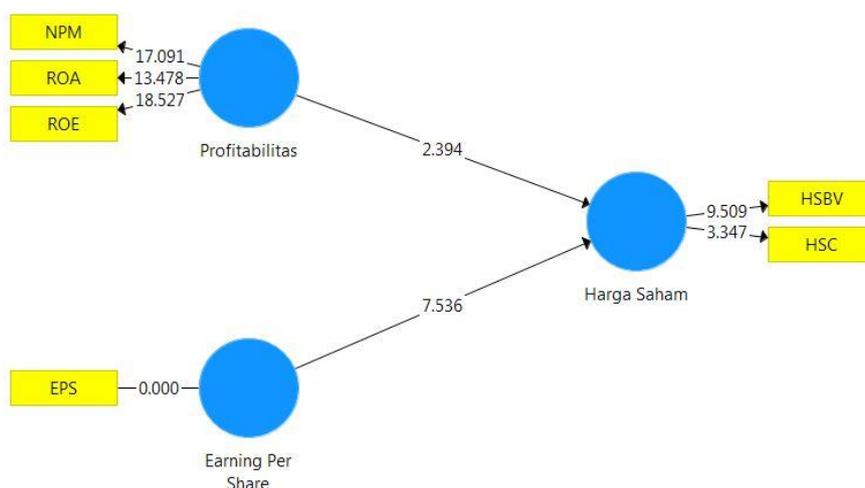
Tabel 9 *Path Coefficients* (Uji T)

| <i>Path Coefficients</i>                  | Original Sample | T Statistics | P Value |
|---|-----------------|--------------|---------|
| <b>Earning Per Share-&gt; Harga Saham</b> | 0.646           | 7.536        | 0.000   |
| <b>Profitabilitas -&gt; Harga Saham</b>   | -0.178          | 2.394        | 0.017   |

Bersumber pada informasi tabel di atas, bisa disimpulkan hasil analisa pengujian hipotesis riset sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham  
 Pada pengujian hubungan antara variabel profitabilitas dengan harga saham menampilkan kalau hubungan antara profitabilitas dengan harga saham merupakan signifikan dengan T-statistik sebesar 2.394 (> 2.01537) serta nilai *original sample negative* ialah sebesar -0.178 yang menampilkan kalau arah hubungan antara profitabilitas dengan harga saham adalah *negative*. P value sebesar 0.017(<0.005) yang berarti berpengaruh. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pengujian ini, maka hipotesis penelitian ‘Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham’ atau H1 diterima.
2. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Harga Saham  
 Pada pengujian hubungan antara variabel *Earning Per Share (EPS)* dengan Harga Saham menampilkan bahwa hubungan antara *Earning Per Share (EPS)* dengan Harga Saham merupakan signifikan dengan T-statistik sebesar 7.536 (>2.01537) dan nilai *original sample positif* yaitu sebesar 0,646 yang menampilkan kalau arah hubungan antara *Earning Per Share (EPS)* dengan Harga Saham merupakan positif. P value sebesar 0.000(<0.005) yang berarti berpengaruh. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pengujian ini, hingga hipotesis riset ‘*Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham’ ataupun H2 diterima.

Berikut merupakan diagram nilai *T statistic* berdasarkan output pengujian data dengan SmartPLS :



Gambar 3. T statistic

Tabel 10. *F Square*

| <i>F Square</i>          | Harga Saham |
|--------------------------|-------------|
| <b>Earning Per Share</b> | 0.794       |

|                       |       |
|-----------------------|-------|
| <b>Profitabilitas</b> | 0.060 |
|-----------------------|-------|

Bersumber pada tabel diatas, dapat disimpulkan buat mengenali kebaikan model Profitabilitas sebesar 0.060 serta kebaikan model nilai *Earning Per Share (EPS)* sebesar 0.794

### Analisa Besar Pengaruh

Tabel 11. Analisis Besar Pengaruh

| Analisis Besar Pengaruh  | Harga Saham |
|--------------------------|-------------|
| <b>Earning Per Share</b> | 0.646       |
| <b>Profitabilitas</b>    | -0.178      |

Bersumber pada informasi pengujian tabel diatas, bias dipaparkan kalau pengaruh total terbesar variabel Harga Saham adalah variabel *Earning Per Share (EPS)* sebesar 0.646. Sebaliknya variabel Profitabilitas memiliki pengaruh total terkecil terhadap variabel Harga Saham. Sebaliknya pengaruh yang diberikan oleh variabel Profitabilitas terhadap Harga Saham merupakan pengaruh negatif sebesar -0.178. Berikut akan disajikan prosentase besarnya pengaruh yang dihasilkan antara variabel independen terhadap variabel dependen dari output smartpls dengan rumus sebagai berikut:

Prosentase = (nilai *path coefficient* x nilai *Latent Variabel Correlation*) x 100%

Tabel 11. *Latent Variable Correlation*

| <i>Latent Variable Correlation</i> | Earning Per Share | Harga Saham | Profitabilitas |
|------------------------------------|-------------------|-------------|----------------|
| <b>Earning Per Share</b>           | 1.000             | 0.685       | -0.221         |
| <b>Harga Saham</b>                 | 0.685             | 1.000       | -0.321         |
| <b>Profitabilitas</b>              | -0.221            | -0.321      | 1.000          |

Bersumber pada tabel diatas, maka akan diperoleh hasil untuk prosentase pengaruh dari masing – masing variabel dengan nilai sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas → Harga Saham

$$\text{Prosentase} = (-0.178 \times -0.321) \times 100\%$$

$$= 5.7138\%$$

2. Variabel *Earning Per Share* → Harga Saham

$$\text{Prosentase} = (0.646 \times 0.685) \times 100\%$$

$$= 44.251\%$$

3. Variabel Profitabilitas, *Earning Per Share* → Harga Saham

$$\text{Prosentase} = ((-0.178 \times -0.321) + (0.646 \times 0.685)) \times 100\%$$

$$= 49.9648 \%$$

Bersumber pada hasil perhitungan prosentase diatas, diperoleh hasil untuk prosentase pengaruh dari variabel *Earning Per Share* terhadap Variabel Harga Saham ialah pengaruh sangat dominan diantara variabel lain dengan tingkan prosentase sebesar 44.251% sebaliknya variabel Profitabilitas cuma sanggup pengaruhi variabel Harga Saham sebesar 5.7138% , serta untuk pengaruh dari variabel Profitabilitas, *Earning Per Share* terhadap Variabel Harga Saham sebesar 49.9648%

### Interpretasi Hasil Penelitian

#### Interpretasi Profitabilitas, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Kemampuan Profitabilitas, *Earning Per Share (EPS)* sebesar 0.500 terhadap Harga Saham, setelah adanya penyesuaian menjadi 0.476 sebaliknya sisanya 50% bias dijelaskan oleh variabel lain.

Pengaruh Profitabilitas dengan Harga Saham yakni dengan semakin tinggi Profitabilitas perusahaan akan menjadi daya tarik untuk investor untuk investasi diperusahaan tersebut. Serta hendak tertarik buat

membeli saham perusahaan tersebut. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham bersumber pada analisis besar pengaruh sebesar 5.7138%. Pengaruh profitabilitas dengan harga saham adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 2.394 ( $> 2.01537$ ) dan nilai *original sample negative* yaitu sebesar -0.178 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara profitabilitas dengan harga saham adalah negative. *P value* sebesar 0.017 ( $< 0.005$ ) yang berarti berpengaruh. Profitabilitas dengan harga saham dalam riset ini berpengaruh signifikan dan bersifat *negative* yang berarti tinggi rendahnya profitabilitas berbanding terbalik dengan harga saham, dikarenakan tingginya profitabilitas perusahaan tidak menutup kemungkinan tingginya hutang/kewajiban perusahaan (kewajiban yang tinggi) atau *factor* lain sehingga dengan adanya resiko hutang yang tinggi atau *factor* lain yang membuat investor berfikir ulang buat berinvestasi / menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Perhitungan EPS pada dasarnya memiliki tujuan untuk memandangi kemajuan dari operasi perusahaan, untuk memastikan harga saham serta besarnya deviden yang hendak dibagikan. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham bersumber pada analisis besar pengaruh sebesar 44.251%. Pengaruh antara *Earning Per Share (EPS)* dengan Harga Saham adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 7.536 ( $> 2.01537$ ) dan nilai *original sample positif* ialah sebesar 0,646 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Earning Per Share (EPS)* dengan Harga Saham merupakan positif. *P value* sebesar 0.000 ( $< 0.005$ ) yang berarti berpengaruh. *Earning Per Share (EPS)* dengan Harga Saham dalam riset ini berpengaruh signifikan dan bersifat positif yang berarti tinggi rendahnya *Earning Per Share (EPS)* sebanding/ selaras dengan harga saham, dikarenakan tingginya laba per saham perusahaan menjadi daya tarik dan alat ukur bagi investor untuk investasi. Pengaruh Profitabilitas, *Earning Per Share (EPS)* dengan Harga Saham ialah tingginya Profitabilitas, *Earning Per Share (EPS)* akan menjadi tolok ukur bagi investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Pengaruh Profitabilitas, *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham sebesar 49.9648 %

## Conclusion

Bersumber pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, hingga disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham sebesar -0.178, sebaliknya bersumber dari analisa besarnya pengaruh, pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham sebesar 5.7138%
2. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham sebesar 0.646. sedangkan bersumber dari analisa besarnya pengaruh, pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham sebesar 44.251%
3. Bersumber dari analisa besarnya pengaruh, pengaruh Profitabilitas, *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham sebesar 49.9648 %.

## References

- Bayu Hermawan. (2019). *Berita nasional jabodetabek nasional keputusan anies lepas saham pabrik bir tak bisa diintervensi*. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/pnxqcu354/keputusan-anies-lepas-saham-pabrik-bir-tak-bisa-diintervensi>
- BEI. (2019). *Bursa Efek Indonesia*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Friska Yolanda. (2018). *berita ekonomi korporasi pacu produksi mamin ini tiga strategi kemenperin*. <https://republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/poy94a370/pacu-produksi-mamin-ini-tiga-strategi-kemenperin>
- Indrastiti, N. (2018). *sektor makanan dan minuman kena imbas paling dalam dari pelemahan rupiah*. <https://industri.kontan.co.id/news/sektor-makanan-dan-minuman-kena-imbaspaling-dalam-dari-pelemahan-rupiah>
- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, J. (2012). *Fundamental of Financial Management* (Edisi 13). Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE UGM.

- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance*. PT. Era Adi Citraa Intemedia.
- Mangsa Simatupang. (2015). *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksadana*. Mitra Wacana Media.
- Rusdin. (2018). *Pasar Modal : Teori, Masalah, Dan Kebijakan Dalam Praktik*. Alfabeta.
- Sofyan Syafri, H. (2009). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Syamsudin. (2014). *Pengantar Statistika untuk Pengambilan Keputusan*. Universitas Surakarta Press.
- Widiatmodjo, S. (2014). *Pasar Modal Indonesia*. Ghalia Indonesia.